

**PENERAPAN *THORIQA*H MUBĀSYARAH
DALAM PEMBELAJARAN MAHĀRAH KALAM SISWA
KELAS VII DI MTS WAHID HASYIM BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ACHMAD SIDDIQ
NIM. 2218037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENERAPAN *THORIQA*H MUBĀSYARAH
DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH KALAM* SISWA
KELAS VII DI MTS WAHID HASYIM BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ACHMAD SIDDIQ
NIM. 2218037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Siddiq

NIM : 2218037

Fak/Prodi : FTIK/PBA

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENERAPAN THORIQAH MUBASYARAH DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM SISWA KELAS VII DI MTS WAHID HASYIM BATANG** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti adanya plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabutnya gelar.

Batang, 01 April 2023

Yang menyatakan.



Achmad Siddiq

NIM. 2218037

Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd
Gondang, RT. 4 RW. 02.
Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga eksemplar)
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Achmad Siddiq

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

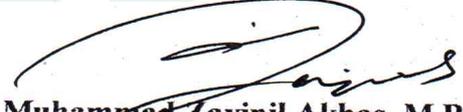
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Achmad Siddiq**
NIM : **2218037**
Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab**
Judul Skripsi : **Penerapan *Thoriqoh Mubasyarah* dalam Pembelajaran
Maharah Kalam Siswa Kelas VII di MTS Wahid Hasyim
Batang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Maret 2023
Pembimbing


Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd
NIP. 19910123 201903 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51161
Telp. 08572820413/Fax. (0285) 423418 Jawa Tengah 51161

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : ACHMAD SIDDIQ

NIM : 2218037

**Judul : PENERAPAN THORIQA H MUBASYARAH DALAM
PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM SISWA KELAS
VII DI MTS WAHID HASYIM BATANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 07 Juli 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Jaubar Anj, M.Pd.I.
NITK. 19790415201608 D1 005

Penguji II

Fahgul Isbah, M.Pd.
NIP. 19870605 202012 1 015

Pekalongan, 25 September 2023

Mengesahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19520112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------------------|-------------|--------------------|--------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |

| | | | |
|---|------|----|-----------------------------|
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṡa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ḍal | Ḍ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-------------------------|
| ع | ain | ʿ | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ | Fathah | A | A |
| ـِ | Kasrah | I | I |
| ـُ | Dammah | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ـِـَ...ي | Fathah dan ya | Ai | a dan u |
| ـِـَ...و | Fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

| | | | |
|--------|--------|--------|-------|
| كَتَبَ | kataba | كَيْفَ | Kaifa |
| فَعَلَ | fa`ala | حَوْلَ | Haula |
| سُئِلَ | Suila | | |

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf | Nama |
|---------------------|---|-------|------------------------|
| اَ... اِ... اِوْ... | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | Ā | a dan garis di atas |
| يِ | <i>Kasrah</i> dan <i>ya</i> | ī | i dengan garis di atas |
| وْ | <i>Dammah</i> dan <i>wau</i> | Ū | u dengan garis di atas |

Contoh :

مَاتَ : *mātā*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasdid* (◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāinā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ى) ber- *tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika dia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al- syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang diteansliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasikan tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafẓ al-Jalālah*, di transliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُودٌ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulis Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku

(EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh :

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al- laẓī unẓila fih al-Qur'ān

Abū Naṣr al-Farābī

Al- Gazālī

Al- Munqiz min al-Ḍalāl.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Puji syukur bagi Allah SWT skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Penulis tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan kemampuan diri sendiri, banyak orang di sekeliling penulis yang membantu untuk menyelesaikannya. Maka dari itu, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Achmad Tursilo dan Ibu Murofiah yang selalu mendukung langkah saya untuk menuntut ilmu, juga doa yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan saya. Tanpa support dan doa dari Bapak dan Ibu apalah daya saya dalam perjalanan menimba ilmu ini.
2. Kepada istri saya tercinta Minati Nabila yang senantiasa menemani saya selama proses penyusunan skripsi ini dan membantu segala urusan saya selama ini.
3. Kepada Adik saya Annisa Lutfia Maulida yang selalu membantu dan mendoakan kakaknya.
4. Kepada para dosen dan guru yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bimbingan, serta ilmu yang telah diberikan kepada saya.
5. Teman-teman seperjuangan seangkatan PBA, khususnya angkatan 2018 yang selalu memotivasi saya.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, dan bagi yang membacanya.

MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Jadilah orang yang bermanfaat bagi manusia”



ABSTRAK

Siddiq, Achmad. 2023. Penerapan *Thoriqoh Mubāsyarah* dalam Pembelajaran *Maharāh Kalām* Siswa Kelas VII di MTs Wahid Hasyim Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd

Kata Kunci: Metode *Thoriqoh Mubāsyarah*, *Maharāh Kalām*

Penelitian ini dilatar belakangi karena banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab salah satunya pada penguasaan *maharāh kalām*. Hal ini terjadi karena masih banyak latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda-beda (*heterogen*). Maka dari itu seorang guru harus bisa memilih metode yang tepat. Adapun metode yang tepat dalam pembelajaran *maharāh kalām* adalah metode langsung. MTs Wahid Hasyim Batang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan metode langsung pada pembelajaran *maharāh kalām*.

Permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah bagaimana penerapan *thoriqoh mubāsyarah* dalam pembelajaran *maharāh kalām* siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim Batang, serta apa saja kelebihan dan kekurangan dalam Penerapan *thoriqoh mubāsyarah* dalam pembelajaran *maharāh kalām* siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim Batang. Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan *thoriqoh mubāsyarah* dalam pembelajaran *maharāh kalām* siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim Batang, serta untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan dalam penerapan *thoriqoh mubāsyarah* dalam pembelajaran *maharāh kalām* siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil tempat di MTs Wahid Hasyim Batang. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan *thoriqoh mubāsyarah* dalam pembelajaran *maharāh kalām* siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim Batang menggunakan materi teks *hiwar* sudah baik dan berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan cara tes lisan. Faktor pendukung dari penerapan *thoriqoh mubāsyarah* diantaranya adalah: peserta didik terampil menyimak dan berbicara, menguasai pelafalan dengan baik, mengetahui banyak kosa kata dan cara pemakaiannya dalam kalimat, mempunyai keberanian berbicara dengan bahasa Arab. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: peserta didik lemah dalam kemampuan membacanya, karena yang ditekankan adalah bahasa lisan. Kelemahan lainnya yaitu sulit diterapkan untuk kondisi dengan latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda-beda (*heterogen*).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada keselamatan. Semoga kita tergolong umatnya yang memperoleh syafa'at di hari kiamat kelak. Aamiin.

Dengan izin Allah, bimbingan dan arahan dari dosen, serta dukungan dari keluarga serta teman-teman, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan *Thoriqoh Mubāsyarah* dalam Pembelajaran *Maharāh Kalām* Siswa Kelas VII di MTs Wahid Hasyim Batang”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pada kesempatan kali ini, dengan penuh hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan moril maupun materiil. Dengan hati yang tulus, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M. A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M. Pd. I, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang selalu membimbing dan memberikan arahan, dorongan, serta semangat dan motivasi kepada penulis selama masa studi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya program studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, pengalaman, dan waktunya kepada penulis.

8. Seluruh staf akademik dan staf perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah melayani dengan baik sampai terselesaikannya studi di Universitas Islam Negeri (UIN) KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Bapak Bahrul, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Wahid Hasyim Batang yang telah bersedia menjadi narasumber dan membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.
10. Siswa Siswi kelas VII MTs Wahid Hasyim Batang yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
11. Bapak, Ibu, adik-adik, dan partner saya beserta seluruh anggota keluarga besar yang ikut andil memberikan bantuan, dan selalu memberikan support serta mendoakan penulis.
12. Teman-teman seperjuangan PBA Angkatan 2018 yang banyak membantu tanpa pamrih selama proses penyusunan skripsi ini, khususnya sahabat saya Bima Prayoga, Fita Akmaliyah Yuliana, dan Alvi Puspa yang sudah mensupport saya.

Pekalongan, 01 April 2023
Penulis,



Achmad Siddiq
2218037

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL SAMPUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | xiv |
| HALAMAN MOTTO | xv |
| HALAMAN ABSTRAK | xvi |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | xvii |
| HALAMAN DAFTAR ISI..... | xx |
| DAFTAR TABEL..... | xxii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| E. Metode Penelitian..... | 6 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Deskripsi Teori..... | 12 |
| 1. <i>Thorīqah Al-Mubāsyarah</i> (Metode Langsung)..... | 12 |
| a. Pengertian <i>Thorīqah Al-Mubāsyarah</i> (Metode Langsung)..... | 12 |
| b. karakteristik <i>Thorīqah Al-Mubāsyarah</i> (Metode Langsung)... | 14 |
| c. ciri-ciri <i>Thorīqah Al-Mubāsyarah</i> (Metode Langsung)..... | 15 |
| d. langkah penyajian <i>Thorīqah Al-Mubāsyarah</i> (Metode Langsung)..... | 16 |
| e. Tujuan <i>Thorīqah Al-Mubāsyarah</i> (Metode Langsung)..... | 17 |
| f. Kelebihan dan kekurangan <i>Thorīqah Al-Mubāsyarah</i> (Metode Langsung | 18 |
| 2. <i>Mahārah Al-Kalām</i> (Keterampilan Berbicara) | 19 |
| a. Pengertian <i>Mahārah Al-Kalām</i> (Keterampilan Berbicara) | 19 |
| b. Tujuan <i>Mahārah Al-Kalām</i> (Keterampilan Berbicara) | 21 |
| c. Teknik <i>Mahārah Al-Kalām</i> (Keterampilan Berbicara) | 22 |
| B. Penelitian Relevan..... | 23 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 26 |
| BAB III HASIL PENELITIAN | |
| PENERAPAN <i>THORIQAH MUBASYARAH</i> DALAM PEMBELAJARAN | |
| <i>MAHARAH KALAM</i> SISWA KELAS VII DI MTS WAHID HASYIM | |
| BATANG | |
| A. Kondisi Umum MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang..... | 27 |
| 1. Sejarah berdirinya MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang | 27 |
| 2. Letak Geografis MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang | 30 |
| 3. Visi dan misi MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang | 31 |

| | |
|--|-----------|
| 4. Struktur Organisasi MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang | 34 |
| 5. Data Guru MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang..... | 35 |
| 6. Data Siswa MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang..... | 37 |
| 7. Sarana dan Prasarana MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang . | 38 |
| B. Penerapan <i>Thoriqāh Mubāsyarah</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> Siswa Kelas VII di MTS Wahid Hasyim Warungasem Batang..... | 39 |
| 1. Tujuan <i>Thoriqāh Mubāsyarah</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> | 39 |
| 2. Perencanaan Pembelajaran..... | 40 |
| 3. Pelaksanaan Pembelajaran | 42 |
| 4. Evaluasi Pembelajaran | 45 |
| C. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan <i>Thoriqāh Mubāsyarah</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> Siswa Kelas VII di MTS Wahid Hasyim Warungasem Batang..... | 46 |
| 1. Kelebihan Penerapan <i>Thoriqāh Mubāsyarah</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> Siswa Kelas VII di MTS Wahid Hasyim Warungasem Batang..... | 46 |
| 2. Kekurangan Penerapan <i>Thoriqāh Mubāsyarah</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> Siswa Kelas VII di MTS Wahid Hasyim Warungasem Batang..... | 47 |
| BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN | |
| ANALISIS PENERAPAN <i>THORIQA</i>H MUBASYARAH DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM SISWA KELAS VII DI MTS WAHID HASYIM BATANG | |
| A. Analisis Penerapan <i>Thoriqāh Mubāsyarah</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> Siswa Kelas VII di MTS Wahid Hasyim Warungasem Batang..... | 48 |
| B. Analisis Kelebihan dan kekurangan Penerapan <i>Thoriqāh Mubāsyarah</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> Siswa Kelas VII di MTS Wahid Hasyim Warungasem Batang..... | 53 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 59 |
| B. Saran..... | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penerapan *Thoriqāh Mubāsyarah* dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām* Siswa Kelas VII di MTS Wahid Hasyim Warungasem Batang..... 26

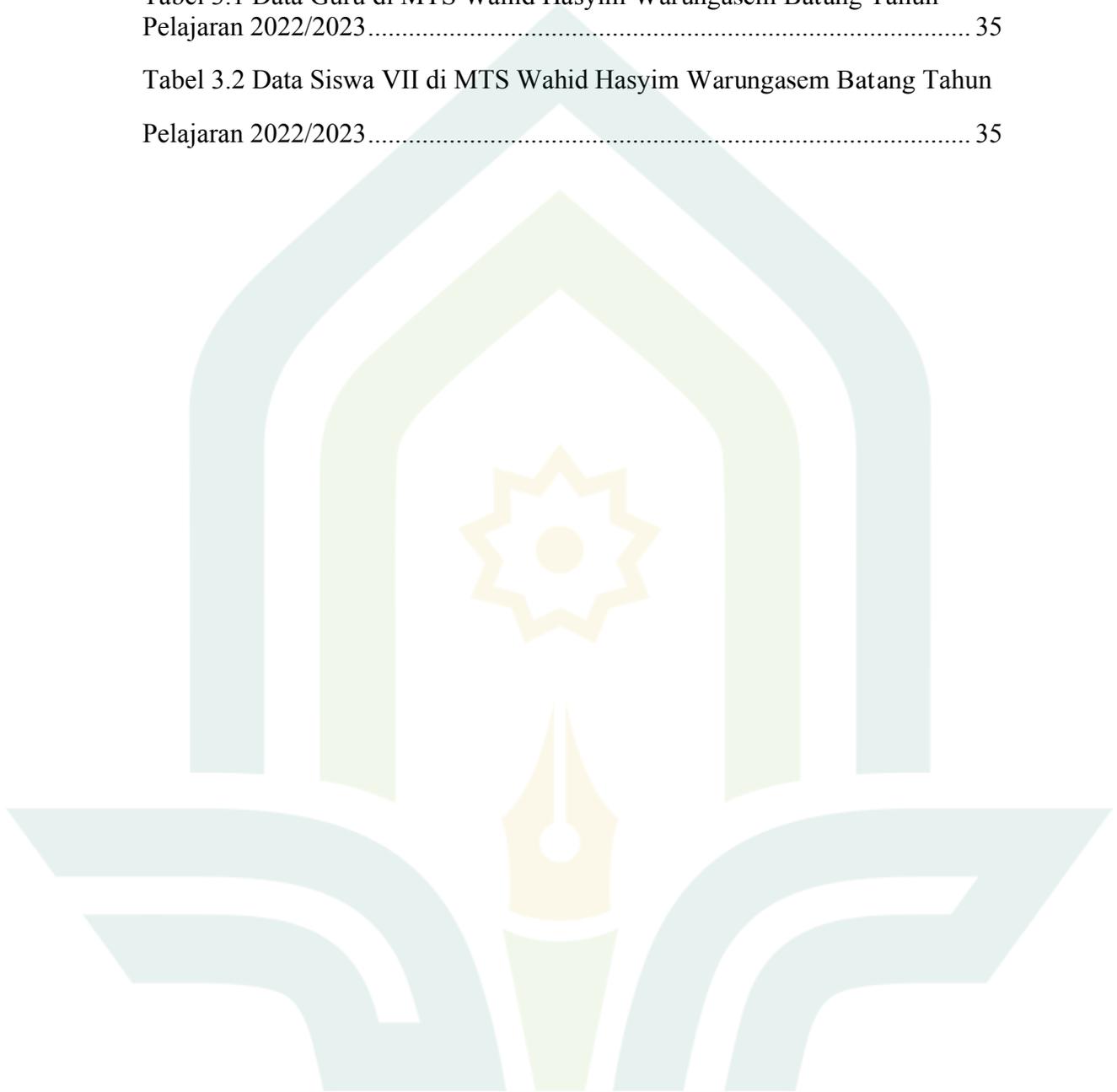
Gambar 3.1 Wawancara dengan Kepsek, Guru Pengampu Bahasa Arab, dan Peserta Didik Kelas VII

Gambar 3.2 Kegiatan Pembelajaran *Thoriqāh Mubāsyarah* dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām*



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Data Guru di MTS Wahid Hasyim Warungasem Batang Tahun Pelajaran 2022/2023 | 35 |
| Tabel 3.2 Data Siswa VII di MTS Wahid Hasyim Warungasem Batang Tahun Pelajaran 2022/2023 | 35 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimana pun ia berada, Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan manusia yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat yang sesuai dengan cita-cita pendidikan.¹ Dengan kata lain, pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan ketrampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan.² Jadi pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Disamping untuk memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik, pendidikan juga merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik fisik, mental maupun spiritual.

Pembelajaran merupakan suatu proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang ada. Baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa seperti bakat, minat dan kemampuan dasar yang dimiliki maupun potensi yang berasal dari luar siswa misalnya

¹ M Sobri Sutikno, *Metode dan model Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2004), cet. 1, hlm.3.

² Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: cv. Yrama Widya, 2015) hlm.1

lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar.³ Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus dapat merubah siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham, dan dari yang tidak baik menjadi baik.

Dalam bahasa Arab keterampilan disebut dengan *mahārah*. Keterampilan dalam berbahasa Arab berarti kecakapan dalam menyelesaikan tugas berbahasa Arab. Keterampilan dalam Bahasa Arab ada empat, yaitu *mahārah istima'* (keterampilan mendengar), *mahārah qiroah* (keterampilan membaca), *mahārah kalām* (keterampilan berbicara), dan *mahārah kitābah* (keterampilan menulis).⁴ Keempat keterampilan tersebut menjadi poin utama untuk belajar sehingga ketercapaian hasil belajar harus mengarah kepada ketuntasan penguasaan empat keterampilan tersebut dalam proses belajar bahasa Arab.

Mahārah kalām (keterampilan berbicara) merupakan kemampuan seseorang untuk mempergunakan bunyi-bunyi bahasa Arab secara tepat dengan menggunakan tata bahasa dan mengatur penyusunan kata demi kata sehingga dapat digunakan untuk mengungkapkan apa yang ingin ia katakan. Tujuan pengajaran keterampilan berbicara adalah mampu mengucapkan bunyi-bunyi Arab dengan benar dan intonasi yang tepat, mampu menyusun kalimat yang timbul dari dalam hati dan perasaannya dengan kalimat yang benar dan jelas, serta membiasakan siswa memilih kata dan kalimat, lalu

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hlm.60

⁴ Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 330.

dapat menyusunnya dengan bahasa yang indah, serta memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya.⁵

Salah satu metode yang dianggap efektif dalam pembelajaran bahasa Arab adalah dengan menggunakan *Thōriqat al-Mubāsyarah* (metode langsung) yaitu menekankan pada latihan percakapan terus menerus antara guru dan peserta didik dengan menggunakan bahasa Arab, baik dalam menjelaskan makna kosa kata maupun menerjemah. Metode langsung ini bertujuan untuk mengajarkan siswa berfikir dengan bahasa asing (Arab) tanpa harus menerjemahkannya ke dalam bahasa ibu. Ketika ada kosakata yang sulit untuk dimengerti oleh siswa maka guru dapat menjelaskan artinya dengan menunjuk benda-benda yang ada disekitar, ataupun guru bisa menggunakan gerakan-gerakan, gambar untuk menjelaskan makna kosakata dan ungkapan dalam bahasa asing.⁶

Pembelajaran bahasa Arab di MTs Wahid Hasyim Batang dalam pembelajaran *mahārah kalām* menggunakan *thōriqat al-mubāsyarah* yang berpedoman pada buku paket serta dibantu menggunakan LKS. Menurut hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab di MTs Wahid Hasyim, beliau mengungkapkan bahwa beberapa siswa di MTs Wahid Hasyim masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran *mahārah kalām*, hal tersebut disebabkan karena kurang tumbuhnya rasa minat siswa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab, selain itu juga disebabkan karena latar

⁵ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 90.

⁶ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Madani Kelompok instrans publishing, 2002), hlm. 153.

belakang pendidikan yang berbeda-beda, terutama bagi siswa yang latar belakang pendidikannya tidak ada pelajaran Bahasa Arab maka pada pembelajaran *mahārah kalām* ini siswa masih terbata-bata dalam mengucapkannya karena belum terbiasa.⁷ Alasan penelitian ini diadakan guna untuk mengetahui penerapan *thoṛīqat al-mubāsyarah* dalam pembelajaran bahasa Arab *mahārah kalām*, dan apa saja kelebihan serta kekurangan terhadap pelaksanaan *thoṛīqat al-mubāsyarah* dalam pembelajaran *mahārah kalām* siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Thoṛīqat al-Mubāsyarah* dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām* siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode penerapan *thoṛīqat al-mubāsyarah* dalam pembelajaran *mahārah kalām* siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang ?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan terhadap penerapan *thoṛīqat al-mubāsyarah* dalam pembelajaran *mahārah kalām* siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang ?

⁷ Wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab MTs Wahid Hasyim Batang

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dirumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan penerapan *thōriqat al-mubāsyarah* dalam pembelajaran *mahārah kalām* siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang.
2. Untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan terhadap penerapan *thōriqat al-mubāsyarah* dalam pembelajaran *mahārah kalām* siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Sebagai tambahan wacana keilmuan bagi penulis terutama dalam ilmu pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru

Sebagai sumbangan pemikiran bagi para guru dalam pembelajaran maharah kalam pada siswa melalui *thōriqat al-mubāsyarah*, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam menyelesaikan problem pendidikan khususnya di MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang.

b. Bagi peneliti

Sebagai tambahan informasi dan wawasan mengenai pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode langsung dan diharapkan juga penelitian ini membawa berkah dan manfaat.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan untuk menumbuhkan minat para peserta didik terhadap bahasa Arab serta menjadikan proses pembelajaran lebih responsif dan tuntas.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilakukan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, dan mengendalikan keadaan.⁸ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian studi lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan dan didukung dengan kajian membaca sebagai sumber kepustakaan sebagai kajian untuk memperoleh data dan informasi terkait tentang penerapan *thorīqat al-mubāsyarah* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa di MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang.

⁸ A.R. Syamsyudin dan Vismaia Damaianti, *Metode Penelitian Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 14.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. *Bogdan dan Taylor* yang dikutip oleh Muhammad menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁹

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil tempat penelitian di MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang dengan alasan bahwa di sekolah tersebut menggunakan *thoriqat al-mubasyarah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Adapun waktu penelitiannya dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2023 yang mencakup observasi, wawancara, hingga evaluasi hasil belajar dengan menggunakan *thoriqat al-mubasyarah*.

c. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data terkait, diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan. Berarti data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹⁰ Dalam hal ini sumber data utamanya adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas VII MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang.

⁹ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media ,2011), hlm. 30.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2001), hlm. 231.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang yang relevan guna memberikan informasi untuk melengkapi data yang dibutuhkan, diantaranya adalah buku-buku yang mempunyai tema relevan dan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak-pihak yang terkait.

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau keterangan yang jelas tentang masalah yang diteliti, maka diperlukan beberapa cara pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹¹ Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data terkait penerapan *thoriqat al-mubāsyarah* dalam pembelajaran *mahārah kalām* siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal atau dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.

¹¹ Djunaidi Ghoby dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 165.

Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang penerapan metode langsung dalam pembelajaran *mahārah kalām* serta kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan metode ini dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan pembuktian melalui jenis sumber apapun, baik sumber tertulis, surat-surat resmi, dokumentasi, hasil pembelajaran. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data terkait data sekolah, letak geografis, data struktur organisasi, data keadaan guru dan karyawan, data keadaan siswa, data keadaan sarana dan prasarana serta buku ajar bahasa Arab di Wahid Hasyim Warungasem Batang.

e. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklarifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisis.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian tersebut dapat berupa matrik, grafik, jaringan ataupun bagan.¹²

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Penarikan kesimpulan ini merupakan langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara tentang penerapan *thorīqat al-mubāsyarah* dalam pembelajaran *mahārah kalām* siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang sistematis tentang pembahasan judul di atas, maka sistematika penulisannya disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, yang memberikan uraian tentang permasalahan yang akan dibahas, sehingga diharapkan pembaca memahami maksud dari permasalahan tersebut. Dalam bab ini meliputi: pengertian metode langsung,

¹² Sukandarrumidi, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Gajad Mada University Press, 2012), hlm. 100-101.

cir-ciri metode langsung, karakteristik metode langsung, langkah-langkah metode langsung, kelebihan dan kekurangan metode langsung, pengertian *mahārāh kalām*, tujuan *mahārāh kalām*, teknik-teknik *mahārāh kalām*, penelitian yang relevan serta kerangka berpikir.

Bab III hasil penelitian, berisi profil sekolah, pelaksanaan metode langsung dalam pembelajaran *mahārāh kalām*, serta kelebihan dan kekurangan metode langsung dalam pembelajaran *mahārāh kalām* pada siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang.

Bab IV analisis hasil penelitian, pada bab ini memuat analisis penerapan metode langsung dalam pembelajaran *mahārāh kalām*, serta analisis kelebihan dan kekurangan metode langsung dalam pembelajaran *mahārāh kalām* pada siswa kelas siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang.

Bab V penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dipaparkan tentang penerapan metode langsung pada pembelajaran maharah kalam siswa Kelas VII di MTs Wahid Hasyim Batang:

1. Penerapan metode langsung pada pembelajaran *maharah kalam* siswa Kelas VII di MTs Wahid Hasyim Batang

Penerapan metode langsung pada pembelajaran *maharah kalam* siswa Kelas VII di MTs Wahid Hasyim Batang terdapat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

- a. Perencanaan Pembelajaran

Dalam tahap perencanaan ini, guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran.

- b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap awal, tahap perencanaan dan tahap akhir. Pada tahap pelaksanaannya, , guru membacakan *mufrādat* pada teks *hiwar* tentang materi *at-tāāruf* (perkenalan) dan semua siswa menyimaknya terlebih dahulu. Setelah itu, guru kembali membacakan teks *hiwar*, dan meminta semua siswa menirukannya. Setelah itu, guru meminta siswi membacakan teks *hiwar* dan siswa membacakan artinya, lalu guru meminta agar menghafalkan *hiwar* tersebut, kemudian guru meminta

siswa dengan teman sebangkunya untuk maju kedepan dan mempraktikkan teks hiwar tersebut beserta artinya.

c. Tahap Evaluasi

Pada evaluasi mengenai *maharāh kalām* dengan metode langsung yang diterapkan di MTs Wahid hasyim Batang menggunakan tes lisan.

2. Kelebihan dan kekurangan penerapan metode langsung pada pembelajaran maharah kalam siswa Kelas VII di MTs Wahid Hasyim Batang

a. Kelebihan metode langsung pada pembelajaran maharah kalam yaitu peserta didik terampil menyimak dan berbicara, menguasai pelafalan dengan baik, mengetahui banyak kosa kata dan cara pemakaiannya dalam kalimat, mempunyai keberanian berbicara dengan bahasa Arab.

b. Kekurangan metode langsung pada pembelajaran maharah kalam yaitu: peserta didik lemah dalam kemampuan membacanya, karena yang ditekankan adalah bahasa lisan. Kelemahan lainnya yaitu sulit diterapkan untuk kondisi dengan latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda-beda (heterogen).

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah lebih meningkatkan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi

menggunakan media yang menjadi salah satu pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan serta memudahkan siswa dalam memahami apa yang disampaikan.

2. Bagi Guru

Pada penerapan metode langsung dalam pembelajaran *maharāh kalām* bahasa Arab diharapkan guru lebih memfokuskan pada siswa yang masih kurang mampu atau masih sulit dengan berbicara menggunakan bahasa Arab agar semua siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

3. Bagi Siswa

Agar lebih mudah dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, siswa diharapkan selalu tekun dalam mengikuti pelajaran, selalu menaati peraturan dan nasihat guru, serta harus memiliki rasa percaya diri sehingga tidak malu untuk melaksanakan praktek di depan kelas. Selain itu, siswa diharapkan agar lebih meningkatkan semangat belajar agar mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqil, Zanal. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Arifin, M. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A.(1998). *Madkhl ila Turuq ta'lim al-lughah al-arabiyyah li Mudarrisi al Lughaaah Al arabiyyah*. Ujung Pandang: Penerbit AHKAM.
- Asyrofi, Syamsudin. 2006. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab konsep dan implementasinya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Daryanto. (2015). *Media Pembelajaran*. Bandung: cv. Yrama Widya.
- Dokumentasi Arsip Tata Usaha tentang Profil MTs Wahid Hasyim Batang
- Dokumentasi Arsip Tata Usaha tentang Visi dan Misi MTs MTs Wahid Hasyim
- Dokumentasi Arsip Tata Usaha tentang Data Guru MTs Wahid Hasyim
- Dokumentasi Arsip Tata Usaha tentang Data Siswa MTs Wahid Hasyim
- Dokumentasi Arsip Tata Usaha tentang Sarana dan Prasarana di MTs Wahid Hasyim.
- Fajrin, R. M. (2002). “Penerapan Metode Langsung dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab”. Metro: Jurnal LisanunaVol.10 No.2.
- Hermawan, A. (2008). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hidayat, Isnu. 2019. *50 strategi pembelajaran populer*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Huda, Miftahul. 2011. *Coperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muna, 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Nalim, Yusuf. 2012. *Statistik Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Press.
- Nuha, U. (2012). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.

- Nuha, U. (2016). *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2016.
- Nurbuka, Cholid. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rohman, F. (2002). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani Kelompok instrans publishing
- Rosyidi, A. W. (2011). *Memahami Konsep dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sutikno, M. S. (2004) *Metode dan model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Sutono. (2014),” Efektifitas Direct Method Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Semeseter II PAI STAI Al-Azhar Meranti”. (Gresik, Jurnal Fikrah, No.1, Vol. VIII, Juli 2014)
- Zulhannan. (2014). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Press.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Achmad Siddiq
NIM : 2218037
Tempat, tanggal lahir : Batang, 10 Februari 2000
Agama : Islam
No. Handphone : 082322733996
Alamat : Desa Gapuro Gg 04 Kecamatan Warungasem Kabupaten
Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Achmad Tursilo
Nama Ibu : Murofi'ah
Agama : Islam
Alamat : Desa Gapuro Gg 04 Kecamatan Warungasem Kabupaten
Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Salafiyah Gapuro Warungasem Batang : Lulus Tahun 2012
2. MTs Wahid hasyim Warungasem Batang : Lulus Tahun 2015
3. MAN 1 Kota Pekalongan : Lulus Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Batang, 01 April 2023

Penulis,


Achmad Siddiq